**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KEDIRI**

**Ni Nengah Surya Eriani1, Anak Agung Purwa Antara2, I Made Adi Yasa3**

Jurusan Pendidikan Matematika Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saraswati

[suryaeriani4@gmail.com](mailto:suryaeriani4@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini adalah penelitian formal dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri sebanyak 160 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan *random sampling* dan terpilih siswa Kelas VIII B sebanyak 32 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes. Tes yang digunakan adalah tes prestasi belajar matematika bentuk pilihan ganda yang diambil dari MGMP sebanyak 20 soal. Data kecerdasan emosional siswa dikumpulkan menggunakan kuisioner. Analisis instrumen menggunakan pemodelan *Rasch* dengan bantuan program *Winstep*. Analisis data menggunakan uji *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS 17.00 for windows*. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,553. Korelasi yang terjadi bersifat positif dan berada dalam kategori cukup kuat. Kontribusi variabel X dan variabel Y sebesar 30,6% dan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri.

**Kata kunci:** kecerdasan emosional, prestasi belajar.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship of emotional intelligence and mathematics learning achievement students of SMP Negeri 3 Kediri Academic Year 2018/2019. This research is formal research with correlational methods. The population were eighth grade students of SMP Negeri 3 Kediri as many as 160 students. The research sample was determined by random sampling and 32 students of Class VIII B were selected. The method of collecting data is test method. The test used is a multiple choice mathematics learning achievement test taken from the MGMP of 20 questions. Student emotional intelligence data were collected using questionnaires. Instrument analysis using Rasch modeling with Winstep program. Data analysis using Product Moment Correlation test with the help of SPSS 17.00 for windows. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r) is 0.553. Correlations that occur are positive and are in a fairly strong category. The contribution of variables X and Y is 30.6% and the remaining 69.4% is influenced by other factors not mentioned in this study. It can be concluded that there is a significant relationship between emotional intelligence and mathematics learning achievement of eighth grade students of SMP Negeri 3 Kediri.*

***Keywords****: emotional intelligence*, learning achievement.

**1.Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang penting dalam kehidupan. Pendidikan adalah awal dari proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik. Proses pelaksanaan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Namun pada realitanya, prestasi belajar matematika masih belum memenuhi harapan. Berdasarkan survey *Trend in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* pada tahun 2011 diketahui bahwa prestasi matematika siswa Indonesia berada pada urutan ke-38 dari 42 negara dengan skor rata-rata 386. Rendahnya prestasi belajar itu sendiri karena dipengaruhi faktor-faktor yaitu faktor internal meliputi faktor jasmani, faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto 2013: 54). Dari beberapa faktor tersebut, faktor psikologi khususnya kecerdasan emosionalmempunyaiperanan yang sangatpentingdalammewujudkankeberhasilansiswa. Tanpa adanya kecerdasan emosional siswa akan mudah menyerah, tidak memiliki motivasi untuk belajar, dan tidak pandai untuk memusatkan perhatian pada materi pelajaran, walaupun sebenarnya siswa tersebut mampu menyelesaikannya. Olehsebabitu, makapeneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar MatematikaSiswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2018 / 2019”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 dan untuk mengetahui berapa besar tingkat hubungankecerdasan emosionaldan prestasi belajar matematika. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu dari segi teoritis, penelitian yang dilakukan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi ilmu psikologi serta menambah atau memperkaya hasil penelitian, dan memberi sedikit tambahan tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.Dari segi manfaat praktis, hasil penelitian ini diharpakan dapat membantu siswa dalam upaya dan memotivasi dirinya untuk menggali kecerdasan emosional yang dimiliki. Serta membantu instansi pendidik mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswanya.

Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan individu untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustasi. Mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa (Goleman, 2015: 45).Kecerdasan emosional dapat menuntun siswa dalam bertingkah laku dan meraih keberhasilan yang dilakukan dengan beberapa cara yaitu, mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Menurut Muryono (dalam Chintia Leo Gunadi dan William Gunawan, 2014) mengatakan prestasi adalah istilah yang menunjukan seberapa besar siswa berhasil mencapai tujuan setelah mengikuti serangkaian proses belajar. Menurut Slamento (dalam Widia Hapnita, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi 2 faktor pula yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstenalnya meliputi, aspek keluarga dan sekolah.

**2. Metode**

Penelitian ini adalah penelitian formal yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kediri. Metode penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Hubungan antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

**Y**

**X**

Gambar 3.1. Desain Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri yang berjumlah 160 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Kediri yang berjumlah 32 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuisioner dan tes. Kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kecerdasan emosional sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar siswa yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda. Instrumen tes prestasi belajar diambil dari MGMP sehingga validitas yang diuji hanya validitas konstruk saja dan reliabilitas. Analisis validitas konstruk dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pemodelan *Rasch* dengan program *Winstep*. Metode analisa data dilakukan dengan uji statistika yang dibantu dengan program *SPSS 17.00 for Windows*. Uji ststistika yang digunakan adalah uji prasyarat yang meliputi uji Normalitas dan Linieritas kemudian dilakukan uji hipotesis dengan *Korelasi Product Moment*.

**3. Hasil dan Pembahasan**

a. Hasil Analisis Instrumen

Hasil analisis kuisioner dengan program *Winstep* menunjukan nilai *Infit-Outfit MNSQ* menunjukan nilai 1,04 dan 1,06 yang memenuhi kriteria (0,5 ≤ *MNSQ* ≤ 1,5 ), begitu pula dengan nilai *Infit-Outfit ZSTD* menunjukan nilai 0,2 dan 0,2 yang berarti juga memenuhi kriteria (-2 ≤ *ZSTD* ≤ 2). Nilai *Mean Measure* sebesar 0,0 yang berarti kuisioner yg digunakan telah memenuhi fungsi ukurnya. Dengan demikian kuisioner yang digunakan telah memenuhi validitas konstruk.Kemudian nilai reliabilitas kuisioner memiliki nilai yang bagus yaitu 0,91 (nilai yang diterima ≥ 0,5).

Sedangkan untuk analisis prestasi belajar menunjukan nilai *Infit-Outfit MNSQ* menunjukan nilai 1,00 dan 0,82 yang memenuhi kriteria (0,5 ≤ *MNSQ* ≤ 1,5 ), begitu pula dengan nilai *Infit-Outfit ZSTD* menunjukan nilai 0,3 dan 0,0 yang berarti juga memenuhi kriteria (-2 ≤ *ZSTD* ≤ 2). Nilai *Mean Measure* sebesar 0,0 yang berarti tes yg digunakan telah memenuhi fungsi ukurnya. Dengan demikian tes yang digunakan telah memenuhi validitas konstruk.Nilai *item reliability* adalah 0.74(nilai yang diterima ≥ 0,5).

b. Hasil Penelitian

Data tentang kecerdasan emosional menunjukan nilai *item separation* adalah 1,63 yang mendekati 2 hal ini menunjukkan bahwa kuisioner yang dikembangkan dapat membedakan siswa menjadi dua kelompok, yaitu cerdas dan kurang cerdas. Skor maksimumnya adalah 1,19 (skala logit) atau setara dengan 79,75 (skala seratus). Sedangkan skor minimumnya -0,15 (skala logit) atau setara dengan 46,25 (skala seratus). Skor rata-rata prestasi ditunjukkan oleh nilai *Mean Measure* 0,39 (skala logit) atau setara dengan 59,83 (skala seratus). Jadi kurva condong kekanan (lebih besar dari nilai median), sehingga siswa tergolong cerdas. Sedangkan data tentang prestasi belajar siswa menunjukan bahwa nilai *item separation* adalah 1,10 yang mendekati 2, hal ini menunjukkan bahwa tes yang dikembangkan dapat membedakan siswa menjadi dua kelompok, yaitu siswa dengan abilitas tinggi, atau pintar dan abilitas rendah atau lambat belajar. Skor maksimumnya adalah 3,83 (skala logit) atau setara dengan 92,56 (sekalat seratus). Sedangkan, skor minimumnya adalah 0,08 (skala logit) atau setara dengan 50,89 (skala seratus). Skor rata-rata prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh nilai *mean measure* sebesar 2,17 (skala logit) atau setara dengan 74,16 (skala seratus).

c. Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

| Tabel1. Hasil Uji Normalitas **Tests of Normality** | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kolmogorov-Smirnova | | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| .100 | | 32 | .200\* | .947 | 32 | .115 |
| .174 | | 32 | .015 | .954 | 32 | .188 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | | |
| \*. This is a lower bound of the true significance. | | | | | | | |

Berdasarkan tabel output *SPSS* diatas, diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk variabel X dan Y adalah 32 yang artinya jumlah sampel data kurang dari 50 sehingga penggunaan teknik *Shapiro-Wilk* untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat. Kemudian dari output tersebut diketahui nilai Sig. untuk variabel X sebesar 0,115 dan nilai Sig. untuk variabel Y sebesar 0,188. Karena nilai Sig. untuk kedua variabel tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2). Uji Linieritas

| Tabel 2. Hasil Uji Linieritas **ANOVA Table** | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| prestasi \* kuisioner | Between Groups | (Combined) | 2390.123 | 18 | 132.875 | 3.781 | .009 |
| Linearity | 869.950 | 1 | 869.950 | 24.769 | .000 |
| Deviation from Linearity | 1520.173 | 17 | 84.422 | 1.546 | .062 |
| Within Groups | | 456.590 | 13 | 35.122 |  |  |
| Total | | 2846.713 | 31 |  |  |  |

Bedasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output diatas diperoleh nilai Deviation of Linearity Sig. adalah 0,062 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel kecerdasan emosional (X) dengan variabel prestasi belajar ( Y).

d. Uji Hipotesis

| Tabel 3. Hasil Uji Produk Moment **Correlations** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | X | Y |
| X | Pearson Correlation | 1 | .553\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .001 |
| N | 32 | 32 |
| Y | Pearson Correlation | .553\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .001 |  |
| N | 32 | 32 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | |

Dari tabel output diatas, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara kecerdasan emosional (X) dengan prestasi belajar matematika (Y) adalah sebesar (r) = 0,553 disertai signifikansi 0,001. Berdasarkan kriteria keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari kedua variabel tersebut adalah signifikan, oleh karena signifikansi yang menyertainya lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Korelasi yang terjadi bersifat positif, artinya apabila variabel bebas (kecerdasan emosional) meningkat, maka akan disertai oleh meningkatnya variabel terikat (prestasi belajar). Koefisien korelasi sebesar 0,553 berada diantara 0,400- 0,599 yang dalam kriteria interpretasi korelasi (r) berada dalam kategori cukup kuat.Sedangkan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, digunakan rumus:

KD = r2 x 100%

Berdasarkan hasil uji pada tabel, koefisien korelasi sebesar 0,553 maka konstribusi variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut.

KD = r2 x 100% = 0,5532 x 100% = 30,6%

e. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,553 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya kontribusi variabel X terhdap variabel Y sebesar 30,6%. Hal ini berarti kecerdasan emosional memberi pengaruh sebesar 30,6% terhadap prestasi belajar matematika. Kecerdasan emosional turut memberikan peran yang bermanfaat dalam mengelola pikiran dan perasaan sehingga siswa mampu memotivasi diri serta menghilangkan sikap pesimis saat pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Sedangkan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

**4. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Daftar Pustaka**

Chintia dan William. 2014. “Hubungan Motivasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMA ‘X’ Di Jakarta Barat”. Dalam Jurnal *NOETICPsychology* (hal. 26-27). Volume 4 Nomor 1 Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Krida Wacana. Disajikan pada [*http://ejournal*](http://ejournal)*, ukrida. ac.id/ ojs/ index.php/ Psi/articel/ download / 1053/133,* diunduh pada tanggal 19 Maret 2019.

Hapnita, Widia. 2018. “ Faktor Internal dan Eksternal yang dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017”. Dalam *JurnalCived JurusanTeknik Sipil* (hal. 2176-2177). Volume 5 Nomor 1. Padang. Pendidikan Teknik Bangunan.Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang. Disajikan pada *http:// ejournal.imp.ac.id/ index. php/ cived/ articel/ download/ 9941/ 7409,* diunduh pada tanggal 19 Maret 2019.

Slamento. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.Jakarta.